



.....
irat Edaran
ig
h

k
9).
vscs

**MENYIAPKAN
GENERASI EMAS:**
Pelajar mengikuti lomba
menghias telur rebus
dalam acara penetapan
percontohan sekolah
sehat pangan di SMP
Negeri 12 Jogja,
(10/9).



**Pilih Tiga Sekolah
Jadi Percontohan Pangan Sehat**

SUNTER AGA YETANA/RADAR JOGJA

JOGJA - Sebanyak tiga satuan pendidikan di Kota Jogja dipilih sebagai percontohan sekolah pangan sehat. Yakni, SMPN 12 Jogja, SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan, dan TK Negeri 6 Jogja. Program yang digagas Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan pangan. Terutama di lingkungan sekolah.

"Untuk mewujudkan Kota Jogja sebagai kota aman pangan," jelas Kepala DPP Kota Jogja Sukidi di sela penetapan SMPN 12 Jogja sebagai percontohan sekolah pangan sehat, kemarin (10/9).

Menurutnya, program tersebut juga untuk menyikapi semakin banyaknya jenis makanan kurang bergizi yang bisa dijangkau anak-anak. Termasuk di dalamnya penggunaan pengawet dan natrium dalam makanan yang berisiko meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke.

"Kami melakukan edukasi agar sekolah dan orang tua mampu menjaga konsumsi anak-anak," ujarnya.

Mantan Sekretaris DPP Kota Jogja itu membeberkan, dalam program itu pihaknya memberi edukasi tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi. Misalnya kampanye makan buah dan minum susu, festival telur, serta edukasi pangan sehat kepada komite sekolah, wali murid, hingga pen-

jaga kantin.

Sukidi menambahkan, dalam program itu juga dilakukan pengawasan terhadap jajanan kantin sekolah. Khusus untuk kantin di SMPN 12 Jogja dinilai sehat, bersih dan dikelola baik oleh pihak sekolah.

"Gerakan pangan sehat ini harapannya dapat mempercepat terwujudnya pangan sehat menuju Indonesia maju dan Indonesia emas 2045," katanya.

Kepala Sekolah SMPN 12 Jogja Abdurrahman menyambut baik program tersebut. Termasuk dipilihnya satuan pendidikan yang dipimpinnya sebagai percontohan program sekolah pangan sehat.

Guna mendukung program tersebut, Abdurrahman mengaku selalu menghimbau wali murid untuk memberikan pangan sehat. Dia juga meminta pengelola kantin menjual makanan yang bergizi kepada siswa.

"*Alhamdulillah*, Sekolah kami dipercaya sebagai sekolah percontohan pangan sehat," katanya.

Azkayra Raquila Alkhair, salah satu siswa SMPN 12 Jogja menilai, melalui program sekolah pangan sehat dirinya bisa mengetahui tentang manfaat makan makanan bergizi.

"Lewat kegiatan ini saya jadi lebih tahu pentingnya makan buah," ungkap siswa kelas VIII itu. (inu/zam/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005